**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Optimalisasi Peran BUMDes sebagai Penggerak Utama Ekonomi
Masyarakat di Desa Pulau Lemukutan**

Oleh:

Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., AseanCPA	NIP. 19630630 199002 1 001
Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., CA., CPA	NIP. 19780517 200501 1 003
Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ph.D., CA	NIP. 19740212 200012 2 001
Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak	NIP. 19960305 202203 2 007

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul PKM : Optimalisasi Peran BUMDes sebagai Penggerak Utama
Ekonomi Masyarakat di Desa Pulau Lumukutan

Ketua PKM :

- a. Nama : Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., AseanCPA
Lengkap
- b. NIDN/NIP : 0030066303 / 19630630 199002 1 001
- c. Jabatan : Lektor
Fungsional
- d. Program : Akuntansi
Studi
- e. Nomor HP : 0813-4567-2567
- f. Alamat : haryono@ekonomi.untan.ac.id
(Email)

Anggota PKM

1. Anggota 1 : Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., CA., CPA
2. Anggota 2 : Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ph.D., CA
3. Anggota 3 : Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak

Lama PKM : 5 Bulan

Biaya PKM : -

Pontianak, Juli 2023

Mengetahui
Dekan FEB UNTAN

Ketua PKM

Dr. Barkah, S.E., M.Si
NIP. 196502201990032004

Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., AseanCPA
NIP. 19630630 199002 1 001

Menyetujui
Ketua LPPM UNTAN

Dr. -Ing. Ir. Eka Priadi, M.T
NIP. 196303241990031002

DAFTAR PUSTAKA

LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR PUSTAKA	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
BAB II TUJUAN KEGIATAN	3
2.1 Tujuan Penelitian	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1 Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	5
3.2 Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	5
3.3 Mekanisme dan Desain	5
BAB IV HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN	7
4.1 Hasil Kegiatan	7
4.2 Pembahasan	7
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	9
5.1 Kesimpulan	9
5.2 Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai ujung tombak bagi pembangunan di Indonesia, pemerintah terus berupaya untuk mendorong perekonomian desa melalui saluran dana desa dan program pengembangan badan usaha milik desa atau yang sering dikenal dengan istilah BUMDes. Tujuan dari pendirian BUMDes sebagaimana dinyatakan Permendes PDT dan Transmigrasi No. 4/2015 adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa. Untuk itu pendirian BUMDes harus berorientasi pada kepemilikan bersama (pemerintah desa dan masyarakat), tidak hanya memberikan manfaat finansial (pajak, pendapatan asli desa) tetapi juga manfaat ekonomi secara luas (lapangan kerja, ekonomi berkelanjutan, dll).

Sebagai elemen dan instrumen penggerak ekonomi masyarakat desa, BUMDes harus dipahami dan dijalankan secara maksimal. Dalam hal ini, diharapkan BUMDes dapat menjadi pusat perekonomian masyarakat desa untuk menumbuhkembangkan ekonomi lokal sehingga keberadaannya dapat memperkuat ekonomi rakyat desa (Eko, 2015). Lebih lanjut, melalui program-program yang bersifat pemberdayaan masyarakat, diharapkan BUMDes dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa dan pengelolaannya dilakukan secara kerjasama oleh pemerintah desa dan masyarakat (Firdaus, 2020). Untuk itu, upaya pemerintah Indonesia yang memberikan otonomi kepada desa-desa dapat dimanfaatkan oleh BUMDes dalam mengelola sumber daya ekonomi desa secara mandiri.

Pulau Lumukutan merupakan sebuah desa yang terletak di Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia yang memiliki sejumlah BUMDes yang dikelola oleh warga desa dan pemerintah desa setempat. Sebagai salah satu desa yang sering dijadikan sebagai destinasi wisata bagi warga lokal maupun Kalimantan Barat pada umumnya, Pulau Lemukutan memanfaatkan potensi yang ada tersebut dengan mengelola atau mendirikan BUMDes yang mendukung aktivitas yang berkaitan dengan pariwisata seperti penyediaan *homestay* atau tempat tinggal bagi para pelancong maupun sarana

prasarana lainnya yang mendukung sektor pariwisata di Desa Pulau Lemukutan. Selain itu, Pulau Lumukutan memiliki potensi sumber daya alam, budaya, dan manusia yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ekonomi. Dengan mengoptimalkan peran BUMDes, potensi ini dapat dieksploitasi secara berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat setempat. BUMDes dapat menjadi alat untuk mengurangi tingkat kemiskinan di desa tersebut dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan sosial dan ekonomi.

Dalam pengelolaannya, BUMDes yang dijalankan oleh pemerintah desa dapat dimanfaatkan untuk memakmurkan dan memberdayakan masyarakat desa, baik dari usaha mandiri, permodalan pelaksanaan usaha, kemudian keuntungan yang diperoleh tersebut dibawah naungan desa (Lestari, 2020). Oleh karena itu, penting bagi desa untuk mengoptimalkan peran BUMDesnya. Dalam konteks desa di Pulau Lemukutan, optimalisasi peran BUMDes sebagai penggerak utama ekonomi masyarakat di Desa Pulau Lumukutan, diharapkan dapat membatu tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemberdayaan lokal yang lebih baik. Untuk itu, partisipasi aktif masyarakat, perencanaan yang matang, dan dukungan dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan ini sangat diperlukan.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan peran BUMDes di Desa Pulau Lumukutan agar BUMDes dapat menjadi penggerak utama ekonomi masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk diskusi dan pemaparan materi yang mencakup aspek organisasi dan tata kelola BUMDes dari perspektif manajerial. Dari kegiatan ini, diharapkan masyarakat mendapat gambaran bagaimana BUMDes dapat di optimalisasi secara maksimal agar dapat menjadi penggerak utama ekonomi masyarakat dan memberikan manfaat bagi masyarakat di desa tersebut. Tujuan utama pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan peran dan dampak positif BUMDes sebagai penggerak utama ekonomi masyarakat di Desa Pulau Lumukutan. Melalui upaya ini, diharapkan tercapai pemberdayaan masyarakat, peningkatan pendapatan, dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.

BAB II

TUJUAN KEGIATAN

2.1 Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berkenaan dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan peran BUMDes sebagai motor penggerak utama ekonomi masyarakat di Pulau Lemukutan. Melalui upaya ini, diharapkan tercapai pemberdayaan masyarakat, peningkatan pendapatan, dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.

Secara spesifik, tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memaparkan hal-hal berikut terkait dengan:

1. Sosialisasi tentang arti penting partisipasi masyarakat/anggota BUMDes dalam pengelolaan BUMDes
2. Pelatihan manajemen dan pengelolaan keuangan BUMDes
3. Pengembangan model bisnis BUMDes
4. Promosi dan pemasaran produk BUMDes
5. Kebijakan serta regulasi pemerintah desa dan kabupaten untuk mendukung perkembangan BUMDes

Untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Tabel 2.1 menyajikan target luaran untuk seriap tujuan spesifik yang telah ditetapkan.

Tabel 2.1 Rencana Target Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Adanya partisipasi dan keterlibatan langsung masyarakat atau anggota BUMDes	Partisipasi
2.	Mampu memahami manajemen dan pengelolaan keuangan BUMDes	Mampu
3.	Mampu memahami pengembangan model bisnis BUMDes	Mampu

4.	Mampu melakukan promosi dan pemasaran produk BUMDes	Mampu
5.	Mampu memahami kebijakan dan regulas pemerintah desa dan kabupaten untuk mendukung perkembangan BUMDes	Mampu

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Lokasi PKM adalah Desa Pulau Lumukutan, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat.

3.2 Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah BUMDes yang ada di Pulau Lumukutan, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat.

3.3 Mekanisme dan Desain

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk *focus group discussion* (FGD) antara tim PKM, pengelola BUMDes dan perangkat desa di Pulau Lemukutan. Selain itu, kegiatan juga dilakukan dalam bentuk sosialisasi mengenai optimalisasi peran BUMDes serta memberikan pendampingan dan pelatihan yang disampaikan langsung oleh tenaga ahli sesuai dengan bidangnya agar dapat memberikan wawasan serta pengetahuan baru dalam mengoptimalkan peran BUMDes sebagai penggerak utama ekonomi masyarakat setempat. Adapun materi yang akan diberikan terkait dengan aspek sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat/anggota BUMDes
2. Pelatihan manajemen dan keuangan BUMDes
3. Pengembangan model bisnis BUMDes
4. Promosi dan pemasaran produk BUMDes
5. Kebijakan dan regulasi pemerintah desa dan kabupaten untuk mendukung perkembangan BUMDes

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari studi awal dan identifikasi kebutuhan BUMDes. Selanjutnya tim PKM awal mengadakan rapat pendahuluan dengan pemerintah desa untuk membahas tentang kegiatan yang akan dilakukan di Pulau Lemukutan. Atas apa yang sudah disepakati antara kedua belah pihak terkait dengan tujuan dilaksanakan

PKM, tim melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan melakukan pemetaan sesuai karakteristik BUMDes. Tim juga memberi konsultasi pada BUMDes terkait perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi serta sosialisasi hasil dan dokumentasi kegiatan. Dengan mematuhi tahapan-tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat di Desa Pulau Lumukutan dapat dilakukan dengan lebih sistematis dan berorientasi pada hasil yang berkelanjutan.

BAB IV

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul Optimalisasi Peran BUMDes sebagai Penggerak Utama Ekonomi Masyarakat di Desa Pulau Lumukutan dilaksanakan pada 10 September 2023. Pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi positif dalam pengembangan dan peningkatan kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai motor penggerak utama ekonomi di desa tersebut. Harapannya, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara berkesinambungan dapat memberi dampak yang positif dalam jangka Panjang sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan desa secara keseluruhan.

Upaya yang dilakukan oleh Tim PKM dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura untuk mengoptimalkan fungsi BUMDes dilakukan dengan meningkatkan kapasitas anggota BUMDes melalui pelatihan, pendampingan, dan transfer pengetahuan dengan menggunakan sumber daya yang ada di Desa Pulau Lumukutan. Pengelolaan BUMDes yang optimal diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan secara keseluruhan dapat meningkatkan kesejahteraan di tingkat desa. Kemudian Tim PKM Dosen juga memberikan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas anggota BUMDes dan masyarakat desa dalam manajemen usaha, pemasaran, keuangan, dan keterampilan lain yang mendukung pembangunan ekonomi lokal. Tim juga memberikan materi yang dapat merangsang inovasi dalam BUMDes, mengembangkan model bisnis yang lebih efisien dan berkelanjutan serta berupaya meningkatkan partisipasi aktif masyarakat Desa Lumukutan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan BUMDes.

4.2 Pembahasan

Desa merupakan penggerak utama pemerintah dalam mencapai ekonomi kedepan. Pemerintah membentuk suatu badan usaha yang disebut dengan BUMDes yaitu entitas ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat desa yang dimaksudkan untuk

meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di tingkat lokal. Pembentukan BUMDes bertujuan sebagai penggerak pembangunan ekonomi lokal tingkat desa. Pembangunan ekonomi lokal desa ini didasarkan oleh kebutuhan, potensi, kapasitas desa, dan penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa dengan tujuan akhirnya adalah meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa.

Keberadaan BUMDes harus membawa perubahan kehidupan yang baik terhadap masyarakat khususnya di sektor perekonomian. Harapan dengan adanya BUMDes, adalah pembentukan usaha baru yang berakar dari sumber daya yang ada serta optimalisasi kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat desa yang telah ada. Di sisi lain akan terjadi peningkatan kesempatan berusaha dalam rangka memperkuat otonomi desa dan mengurangi pengangguran. Oleh karena itu, peran serta partisipasi masyarakat menjadi unsur penting untuk keberhasilan pembangunan di desa. Partisipasi masyarakat merupakan bentuk dukungan untuk pemerintah desa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Tanpa adanya masyarakat yang mendukung kegiatan pemerintah desa, maka dapat dipastikan pembangunan yang ada di desa tidak dapat berjalan dengan baik. Permasalahan pada rendahnya kualitas SDM maupun pengembangan SDM menjadi faktor kendala untuk meningkatkan kinerja atau peran serta BUMDes dalam memajukan ekonomi masyarakat desa. Sehingga pentingnya memprioritaskan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh pengurus/pengelola BUMDes sebagai acuan untuk mengembangkan usaha di desa. Selain itu, diperlukan strategi manajemen pengelola BUMDes agar menjadi lebih optimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Pulau Lumukutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan kolaborasi yang kuat antara pemerintah desa dan kabupaten, optimalisasi BUMDes di Pulau Lumukutan dapat menjadi model keberhasilan dalam memajukan ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang dengan judul Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai penggerak utama ekonomi masyarakat di Desa Pulau Lumukutan berjalan dengan tertib dan lancar tanpa ada suatu rintangan atau kendala. Peserta nampak antusias dengan pemaparan yang dilakukan oleh pemateri dibuktikan dengan banyak pertanyaan yang disampaikan dan antusiasnya ingin mengetahui lebih dalam tentang optimalisasi BUMDes yang benar.

5.2 Saran

1. Untuk Anggota BUMDes

Untuk menindaklanjuti hasil sosialisasi, pendampingan dan pelatihan diharapkan peserta dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat agar dapat semakin mengoptimalkan peran BUMDes yang ada di Desa Pulau Lumukutan dan dapat menjadi penggerak utama ekonomi masyarakat didaerah tersebut.

2. Untuk Pemerintah Desa dan Kabupaten

Melihat antusiasme partisipasi peserta, Tim kegiatan PKM menganggap perlu dilakukan tindak lanjut oleh pemerintah desa dan kabupaten untuk tetap melakukan pendampingan dan binaan kepada BUMDes Desa Pulau Lumukutan Kabupaten Bengkayang, sampai organisasi tersebut sukses dan masyarakat dapat merasakan peningkatan kesejahteraan karena semakin optimalnya peran BUMDes sebagai penggerak utama ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko, S. (2015). Modul Pelatihan Praturgas Pendampingan Desa: Implementasi. *Jurnal Universitas Gajah Mada*.
- Firdaus, R. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Manding Laok Kec.Manding Kab.Sumenep. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1387–1394.
- Lestari, E. (2020). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Pertanian di Desa Pringgabaya Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Universitas Muhammadiyah Mataram, Jurusan Urusan Publik, Mataram*.

LAMPIRAN